

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modeling Simbolik* terhadap peningkatan perilaku prososial siswa di SMAN 4 Kota Jambi, sehingga kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Perilaku Prososial siswa sebelum diberikannya perlakuan/*treatment*. Berdasarkan dari hasil perhitungan instrumen *Pretest* menunjukkan rata-rata 139,7 yang dikategorikan sedang dan diindikasikan bahwa tingkat perilaku prososial pada siswa sebelum diberikannya perlakuan/*treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modeling Simbolik* masih dikategorikan sedang dan harus ditingkatkan.
2. Gambaran Perilaku Prososial akhir siswa setelah diberikannya perlakuan/*treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modeling Simbolik* ini mengalami peningkatan yang sebelumnya pada kategori sedang menjadi kategori tinggi, yang dilihat dari hasil *Posttest* nilai rata-rata siswa menjadi 158,3. Perbedaan rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* adalah -18,6. Nilai negatif menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih besar dari pada *pretest*.
3. Perilaku Prososial siswa kelompok eksperimen di SMAN 4 Kota Jambi mengalami peningkatan perilaku prososial setelah diberikannya

perlakuan/*treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modeling Simbolik*. Hal ini sesuai dari hasil *Pretest* dan *Posttest* tingkat perilaku prososial pada siswa dan dilakukannya uji T-test, dimana nilai T-hitung sebesar -8,278, jika dibandingkan dengan T-tabel (2,228) dalam bentuk nilai absolut ($|T\text{-hitung}| = 8,278$), menunjukkan bahwa T-hitung lebih besar dari T-tabel ($|T\text{-hitung}| > T\text{-tabel}$), Perbedaan ini terjadi karena perlakuan/*treatment* yang diberikan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modeling Simbolik* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perilaku prososial pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa tetap menjaga perilaku prososial, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Siswa diharapkan lebih peka terhadap lingkungan sosial dan bersedia membantu orang lain secara sukarela, saling menolong, berbagi kebaikan, serta berkolaborasi dengan orang lain dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat..

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *Modeling Simbolik* ini ataupun menggunakan layanan lainnya

yang ada di bimbingan dan konseling secara rutin untuk memecahkan berbagai permasalahan siswa khusus pada perilaku prososial maupun masalah lainnya yang dialami oleh siswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi pemahaman tentang urutan penelitian yang telah digunakan. Selain itu, kelebihan maupun kekurangan yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadikan acuan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penelitian mengenai teknik *Modeling Simbolik* dalam peningkatan perilaku prososial.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Modeling Simbolik* memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan perilaku prososial di kalangan siswa. Perilaku prososial, seperti berbagi, menolong, kerja sama, menyumbang, dan komunikasi yang baik, sangat penting untuk membangun hubungan sosial yang sehat, terutama di lingkungan sekolah. Melalui layanan bimbingan kelompok ini, siswa dapat belajar meniru dan mempraktikkan perilaku prososial yang ditampilkan oleh model simbolik pada lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Hal ini berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis dan kondusif.

Guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran penting dalam menerapkan teknik *Modeling Simbolik* sebagai salah satu metode intervensi terhadap peningkatan perilaku prososial siswa. Bidang-bidang dalam bimbingan dan konseling, seperti bidang sosial dan pribadi, sangat berhubungan dengan pengembangan keterampilan sosial dan pengendalian perilaku. Oleh karena itu, guru BK dapat memanfaatkan bidang-bidang ini untuk membantu siswa mencontoh perilaku prososial yang ditampilkan melalui *Modeling Simbolik*. Melalui teknik ini, siswa dapat mengamati dan belajar bagaimana berperilaku prososial dalam berbagai situasi.